

# **Pengaruh Motivasi Ekonomi, Sikap, dan Persepsi Biaya terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengambil Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS)**

**Usman Darusman, Syurmita \***

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Al Azhar  
Indonesia,  
Jl. Sisingamangaraja No. 2, Jakarta Selatan, 12110

\*Penulis untuk Korespondensi/E-mail: [syurmita@uai.ac.id](mailto:syurmita@uai.ac.id)

## ***ABSTRACT***

*Indonesia, with the largest Muslim population in the world, has the potential to develop a large Islamic finance industry. So that a professional career in the Islamic finance industry in Indonesia has considerable potential. One of the first steps to becoming a professional in the field of Islamic finance is to have a sharia financial certification such as the Sharia Accounting Certification Examination (USAS) held by the Indonesian Accounting Association (IAI). This study aims to determine the effect of the variables level of economic motivation, attitudes, and cost perception on student interest in taking the Sharia Accounting Certification Examination (USAS). The method used in this research is quantitative with multiple regression analysis technique. This research was conducted on 209 students at Al Azhar University Indonesia with the sampling technique used was purposive sampling. The results showed that economic motivation and attitudes had a significant and positive influence on students' interest in participating in USAS. However, perceived cost did not have a significant effect on students' interest in participating in USAS.*

**Keyword:** *Interests, Accounting Understanding, Cost Perception, Sharia Accounting Certification Exam, Motivation, Attitude*

## I. PENDAHULUAN

Pada tahun 2020, Indonesia menduduki posisi kedua sesudah Malaysia di Islamic Finance Development Indicator (IFDI) 2020. Di tengah pandemi Covid-19, aset keuangan syariah Indonesia mampu tumbuh 22,71% (yoy) menjadi Rp1.468,07 triliun (Otoritas Jasa Keuangan, 2020). Di ranah global, seluruh sektor keuangan syariah berupa asuransi syariah, perbankan syariah, lembaga keuangan non-bank syariah lainnya menduduki peringkat sepuluh teratas dalam hal total aset. Hal tersebut membuktikan bahwasannya Indonesia adalah salah satu negara yang patut menjadi acuan dalam hal keuangan syariah. Sektor jasa keuangan syariah Indonesia meliputi 3 sub-sektor yakni perbankan syariah, industri keuangan non-bank (IKNB) syariah (meliputi asuransi, dana pensiun, lembaga keuangan mikro syariah, perusahaan pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan syariah khusus), serta pasar modal syariah (meliputi reksa dana syariah, sukuk korporasi, serta sukuk negara).

Tingginya pertumbuhan industri keuangan syariah harus ditunjang oleh ketersediaan sumber daya manusia. Kunci keberhasilan suatu industri terletak di pengelolaan sumber daya manusia (SDM) sebagai aset yang paling berharga (Handayani et al., 2019) SDM di industri perbankan saat ini belum mampu melaksanakan tugas secara efektif, sehingga pemerintah mendorong peran lembaga pendidikan dan pelatihan supaya melaksanakan upaya maksimal dalam pengenalan serta pembelajaran di bidang akuntansi syariah.

Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) merupakan sertifikasi akuntan syariah satu-satunya di Indonesia. USAS pertama kali dilaksanakan di tahun 2008. Melalui keberadaan USAS, Indonesia sudah memiliki suatu ujian sebagai sistem pembelajaran yang baku kepada pihak yang akan berkarier serta terjun di bidang akuntansi syariah. USAS merupakan suatu strategi demi mengembangkan keahlian serta keilmuan akuntansi syariah pada rangka penyesuaian dengan perkembangan ekonomi syariah di Indonesia (Hoesada, 2018). Ada 2 level ujian untuk sertifikasi akuntansi syariah, yakni level dasar serta level profesional yang sama-sama boleh diikuti oleh lulusan akuntansi maupun non-akuntansi. Minat mahasiswa ketika mengambil program sertifikasi akuntansi syariah dipengaruhi oleh berbagai hal di antaranya motivasi, persepsi biaya, sikap, serta tingkat pemahaman.

Tingkat pemahaman memiliki arti kemampuan seseorang dalam menyerap materi yang telah dipelajari, sehingga ia mampu mengenal, menjelaskan, serta menarik kesimpulan suatu situasi maupun tindakan. Tingkat pemahaman akuntansi ialah kemampuan seseorang dalam mengenal, menjelaskan, serta menarik kesimpulan dari peristiwa maupun transaksi akuntansi. Nisa (2019) menemukan tingkat pemahaman berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil profesi Chartered Accountant (CA), sementara Elis et al. (2020) membuktikan hal sebaliknya bahwasannya tingkat pemahaman tidak berpengaruh signifikan terhadap niat untuk mengambil profesi Chartered Accountant (CA).

Motivasi adalah dorongan dari dalam diri manusia yang berkaitan dengan kebutuhan hidup sehingga mampu memengaruhi serta menggerakkan manusia supaya mempertimbangkan ketika mengambil keputusan serta melaksanakan suatu tindakan dalam mencapai tujuan. Prayitno & Lastati (2021) melalui penelitiannya membuktikan bahwasannya motivasi yang terdiri dari motivasi ekonomi, motivasi karier, serta motivasi sosial berperan positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memperoleh sertifikat Chartered Accountant (CA). Sementara itu Fajarsari (2020) menemukan bahwasannya motivasi kualitas dan motivasi ekonomi tidak berperan signifikan terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Persepsi adalah suatu proses kognitif yang digunakan ketika menafsirkan maupun memahami lingkungan sekitar. Penelitian ini menggunakan variabel persepsi biaya. Persepsi biaya merupakan penafsiran seseorang terhadap biaya yang ditimbulkan dari kegiatan yang hendak diikuti dirinya yaitu sertifikasi akuntan syariah. Elis (2020) menyimpulkan bahwasannya persepsi biaya memiliki pengaruh signifikan terhadap niat mahasiswa dalam mengambil sertifikasi profesi Chartered Accountant (CA), namun Fajarsari (2020) menemukan bahwasannya persepsi biaya tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa ketika mengikuti pendidikan profesi akuntansi

Dari banyaknya penelitian yang sudah dilaksanakan, memiliki hasil yang beragam. Perbedaan penelitian yang dilaksanakan terletak di variabel yang digunakan, penelitian ini memakai variabel yang lebih banyak sekaligus kompleks. Variabel yang diteliti adalah kombinasi dari variabel penelitian terdahulu serta menambahkan variabel sikap untuk dicoba diuji pengaruhnya terhadap minat mahasiswa mengambil sertifikasi USAS. Penelitian ini bertujuan supaya menganalisis pengaruh tingkat pemahaman, motivasi (ekonomi, gelar, karier, kualitas, serta sosial), persepsi biaya dan sikap terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi syariah.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### *Theory of Planned Behaviour*

*The Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah perpanjangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dibuat berdasarkan keterbatasan model asli dalam menangani perilaku di mana orang memiliki kontrol kehendak yang tidak lengkap. Baik TPB dan TRA memiliki tujuan yang sama untuk memahami perilaku manusia melalui identifikasi dan analisis determinan niat perilaku. Ajzen memperkenalkan TPB dalam upaya untuk memberikan kerangka kerja konseptual yang lebih baik dari perilaku dengan mengatasi masalah TRA tentang perilaku kehendak yang tidak lengkap (Patiro & Budiyanti, 2016).

*The Theory of Planned Behavior* merupakan teori yang digunakan untuk memperkirakan tingkah laku seseorang (Wikamorys & Rochmach, 2017).

Dalam *Theory of planned behavior* (teori perilaku terencana) menerangkan bahwa perilaku seseorang akan muncul karena adanya niat untuk berperilaku. *Theory of planned behavior* dikhususkan pada perilaku spesifik seseorang dan untuk semua perilaku secara umum. Niat seseorang untuk berperilaku dapat diprediksi oleh tiga hal, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subyektif (*subjective norm*), dan persepsi pengendalian diri (*perceived behavioral control*).

*The Theory of Planned Behavior* mengatakan bahwa perilaku yang sebenarnya adalah fungsi tertimbang dari niat perilaku dan kontrol perilaku yang dirasakan. Pada gilirannya, niat perilaku adalah fungsi tertimbang dari sikap terhadap perilaku (sikap), norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan (Patiro & Budiyanti, 2016). TPB telah digunakan untuk menyelidiki perilaku manusia dari perilaku yang menguntungkan (seperti aktivitas fisik, adopsi teknologi, pembelian makanan halal) hingga perilaku yang tidak menguntungkan (seperti pencurian, pembajakan, dan lainnya). Dalam hal ini *The Theory of Planned Behavior* dapat digunakan untuk memprediksi perilaku seseorang untuk mengikuti ujian sertifikasi akuntansi.

### **Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS)**

Yakni sistem pembelajaran yang standar kepada mereka yang hendak berkiprah di bidang akuntansi syariah. Berkat adanya USAS, Indonesia sudah memiliki suatu ujian sebagai suatu sistem pembelajaran yang baku kepada mereka yang hendak berpraktik di bidang akuntansi syariah. Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah merupakan suatu strategi pengembangan keahlian dan keilmuan akuntansi syariah pada rangka penyesuaian dengan perkembangan ekonomi syariah di Indonesia.

Pelaksanaan perdana Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) yakni di tahun 2008. Silabus terbaru yang digunakan di USAS yakni silabus tahun 2019 yang menggantikan silabus tahun 2008. Ada perbedaan silabus tahun 2008 dengan tahun 2019. Di tahun 2008, level sertifikasi dikelompokkan menjadi 3 jenjang yakni dasar (*basic*), menengah (*intermediate*), serta lanjutan (*advanced*). Di Indonesia, sebagaimana sertifikasi akuntansi lainnya, USAS di Indonesia diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). IAI menyebutkan tujuan pelaksanaan sertifikasi akuntansi syariah seperti berikut:

1. Mengukur kemampuan/kompetensi peserta terhadap pemahaman ilmu akuntansi syariah.
2. Sebagai alat ukur standar kualitas kepada institusi maupun lembaga yang ingin mendapatkan SDM yang memahami akuntansi syariah.
3. Sebagai alat ukur standar kualitas kepada mereka yang ingin memahami akuntansi syariah.
4. Sebagai persyaratan untuk memasuki bidang profesi tertentu yang bergerak di bidang akuntansi syariah

### **Minat Mahasiswa**

Achru (2019) mendefinisikan minat sebagai suatu pemusatan perhatian yang mengandung unsur kecenderungan hati, perasaan, kesenangan, serta keinginan yang tidak sengaja yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar (lingkungan).

Minat seseorang timbul karena berbagai faktor penting, yakni faktor pengalaman, faktor pengetahuan, faktor perhatian dan kebutuhan, serta rasa senang maupun rasa tertarik. Dalam hubungannya dengan minat mahasiswa akuntansi mengambil sertifikasi akuntansi syariah, variabel minat yang digunakan merupakan berbagai faktor yang digunakan untuk mengukur minat. Achru (2019) membagi minat menjadi 2 aspek, yaitu:

1. Aspek kognitif, bahwasannya minat selalu diawali oleh pengetahuan, pemahaman, serta konsep yang diperoleh serta dikembangkan serta hasil interaksi maupun pengalaman dengan lingkungannya.
2. Aspek afektif menunjukkan tingkat emosional yang dinyatakan sebagai proses menilai untuk menentukan kegiatan yang ia gemari

### **Motivasi**

Surifah et al. (2016) mendefinisikan motivasi sebagai keinginan besar yang menjadi penggerak seseorang maupun kelompok untuk mencapai suatu tujuan yang dikehendaki. Motivasi membutuhkan proses yang bertahap sehingga keinginan bisa tercapai dengan maksimal. Yuskan & Benny (2006) mengemukakan bahwasannya motivasi ekonomi merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya.

### **Sikap**

Yakni bagaimana individu percaya mengenai konsekuensi dari setiap perilaku (*behavioral belief*) serta bagaimana seseorang mengevaluasi terkait konsekuensi apa yang hendak didapatkan sebagai hasil dari perilakunya atau outcome evaluation (Natami & Muliarta, 2019). Sikap termasuk faktor internal dari dalam diri sendiri yang kemudian memengaruhi keputusan yang akan dibuat, di mana sikap juga didefinisikan sebagai perilaku seseorang siap untuk merespons hal-hal tertentu

### **Persepsi Biaya**

Yakni proses kognitif yang dilaksanakan seseorang untuk menafsirkan serta memahami dunia sekitarnya (Denziana & Febriani, 2017). Fajarsari (2020) mendefinisikan persepsi sebagai serangkaian proses membedakan serta memfokuskan perhatian pada suatu objek yang diperoleh dari informasi indrawi. Ruslan & Situngkir (2019) mendefinisikan persepsi sebagai proses individu ketika mengenali suatu objek terhadap rangsangan yang diterima dari alat inderanya.

Biaya pendidikan yakni seluruh pengorbanan finansial yang dikeluarkan demi mengikuti USAS. Melansir dari web [http://iaiglobal.or.id/v03/sertifikasi\\_akuntan/usas](http://iaiglobal.or.id/v03/sertifikasi_akuntan/usas), biaya ujian yang dikeluarkan peserta level dasar untuk setiap ujian yakni senilai Rp500.000,00, sedangkan untuk level profesional biaya yang diperlukan setiap ujian adalah Rp 1.200.000,00. Brosur USAS 2019 dari IAI mengumumkan nominal biaya yang dibutuhkan untuk mengambil sertifikasi akuntansi syariah adalah Rp 1.200.000,00 untuk setiap levelnya. Jika terdapat 3 level dalam USAS, maka jumlah biaya yang diperlukan untuk mengambil USAS adalah Rp 4.600.000,00. Persepsi biaya pendidikan bisa diartikan sebagai proses individu mengatur serta menginterpretasikan berbagai kesan sensoris mereka terhadap pengorbanan finansial berupa barang, pengorbanan peluang, maupun uang yang dikeluarkan ketika mengelola serta mengikuti pendidikan dari awal hingga akhir (Ruslan, 2019).

### **Motivasi Ekonomi dan Minat**

Motivasi merupakan dorongan dari diri seseorang ketika melaksanakan maupun tidak melaksanakan sesuatu. Semakin tinggi motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu maka ia akan melakukan berbagai cara dalam mencapai tujuannya. Dalam hal minat mengambil sertifikasi akuntansi syariah, semakin tinggi motivasi mahasiswa, maka semakin tinggi pula minatnya dalam pengambilan sertifikasi akuntansi syariah.

Hasil penelitian Meitiyah (2014) dan Ikbal (2011) membuktikan bahwasannya motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Orang dengan motivasi mengenai pencapaian finansial yang tinggi akan senantiasa melakukan hal yang dapat meningkatkan pencapaiannya seperti dengan memiliki sertifikasi akuntansi syariah, sebab sertifikasi tersebut bisa digunakan dalam pencapaian karier yang tentunya mampu meningkatkan pencapaian finansial seseorang.

Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

*H<sub>1</sub>: Motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan sertifikasi akuntansi syariah*

### **Sikap dan Minat**

Penelitian milik (Nisa, 2019) menemukan bahwasannya sikap memiliki pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa dalam memperoleh sertifikasi akuntansi, begitu juga dengan penelitian milik Ananda & Ratnadi (2021) yang mengatakan bahwa sikap yang positif mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti ujian sertifikasi akuntansi.

Apabila seseorang memiliki sikap negatif terhadap sesuatu hal, maka bisa dipastikan orang tersebut tidak akan menggunakan maupun membeli hal tersebut.

Begitu juga dengan sikap positif atau negatif terhadap sertifikasi akuntansi syariah. Maka berdasarkan uraian tersebut, bisa dirumuskan hipotesis seperti berikut:

*H<sub>2</sub>: Sikap berpengaruh signifikan terhadap pengambilan sertifikasi akuntansi Syariah.*

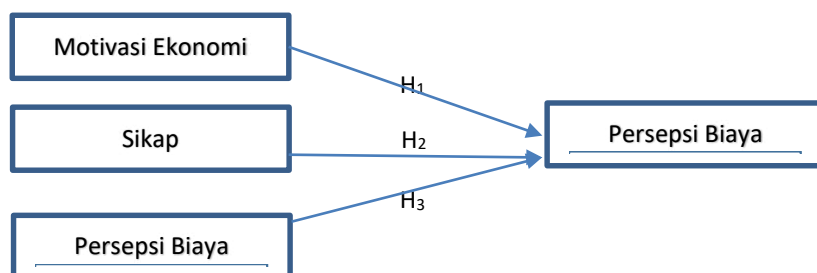
### Persepsi Biaya dan Minat

Menurut penelitian milik Istanti (2020) persepsi biaya berpengaruh signifikan terhadap niat untuk mengambil sertifikasi profesi Chartered Accountant (CA). Apabila seseorang merasa bahwa biaya yang dibutuhkan untuk mengambil sertifikasi akuntansi syariah adalah mahal, maka minat orang tersebut untuk mengambil sertifikasi tentunya akan menurun, hal ini menunjukkan bahwa persepsi seseorang mengenai mahal atau murahnya biaya dapat memengaruhi minat dalam dirinya supaya mengambil ujian sertifikasi. Maka berdasarkan uraian tersebut, bisa dirumuskan hipotesis seperti berikut:

*H<sub>3</sub>: Persepsi biaya berpengaruh signifikan terhadap pengambilan sertifikasi akuntansi syariah*

### Kerangka Berfikir

**Gambar 1**  
**Kerangka Berfikir Penelitian**



### METODE PENELITIAN

#### Populasi dan Sampel

Populasi di penelitian ini yakni mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Al Azhar Indonesia yang telah mengikuti mata kuliah akuntansi syariah dan audit syariah. Populasi ini dipilih atas dasar pertimbangan mahasiswa yang akan melanjutkan pengambilan Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) di kemudian hari. Dalam penelitian ini, sampel ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Kriteria dari sampel yang diajukan di penelitian ini yakni:

1. Mahasiswa yang terdaftar di jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Al Azhar Indonesia.

2. Mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Akuntansi Syariah.
3. Mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Audit Syariah.
4. Mahasiswa yang dalam masa studi semester 5 atau lebih

### **Metode Analisis Data**

Analisis Regresi linier (*Linear Regression analysis*) digunakan sebagai teknik analisa dalam penelitian ini. Regresi linear adalah teknik statistika untuk membuat model serta menyelidiki pengaruh antara satu maupun beberapa variabel bebas (*independent variable*) terhadap satu variabel respons (*dependent variable*) Basuki & Nazaruddin (2016). Bila pengukuran pengaruh melibatkan dua variabel bebas maupun lebih (X1, X2, X3, dan seterusnya) serta satu variabel terikat (Y) maka disebut sebagai analisis regresi berganda.

Bentuk regresi linear berganda yakni seperti berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- a = Nilai Y bila X= 0 (konstan)
- b = Koefisien regresi
- Y = Variabel terikat yaitu Minat Mahasiswa
- X1 = Variabel bebas yaitu Motivasi Ekonomi
- X2 = Variabel bebas yaitu Sikap
- X3 = Variabel bebas yaitu Persepsi Biaya
- e = Standard Error

### **Operasionalisasi Variabel**

#### Minat Mahasiswa

Minat merupakan suatu pemusatan perhatian yang mengandung berbagai unsur perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, keinginan yang tidak sengaja yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar (lingkungan) (Achru, 2019). Instrumen penelitian untuk mengukur minat mahasiswa adalah sebanyak 4 pertanyaan dengan memakai skala pengukuran likert 1-5.

#### Motivasi Ekonomi

Yakni suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang agar meningkatkan kemampuan pribadinya pada rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya (Surifah et al., 2016). Instrumen penelitian untuk mengukur motivasi ekonomi yakni 5 pertanyaan dengan menggunakan skala pengukuran likert 1-5.



### Sikap

Yakni bagaimana individu mempercayai adanya konsekuensi dari setiap perilaku (*behavioral belief*) serta bagaimana seseorang mengevaluasi konsekuensi apa yang hendak didapatkan sebagai hasil dari perilakunya (*outcome evaluation*). Instrumen penelitian untuk mengukur sikap adalah sebanyak 18 pertanyaan dengan memakai skala pengukuran likert 1-5.

### Persepsi Biaya

Yakni proses penilaian terhadap pengorbanan sejumlah biaya yang akan dikeluarkan jika mengikuti sertifikasi akuntansi syariah. Instrumen penelitian untuk mengukur persepsi biaya adalah sebanyak 3 pertanyaan dengan menggunakan skala pengukuran likert 1-5.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Objek Penelitian**

Data yang digunakan di penelitian ini diperoleh dari angket kuesioner yang disebarakan kepada para mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Al Azhar Indonesia secara online melalui google form. Kuesioner disebarakan melalui grup pesan online WhatsApp di beberapa grup kelas mahasiswa akuntansi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Al Azhar Indonesia serta hasil penyebaran kuesioner diperoleh 209 responden.

Terdapat 4 kriteria responden dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa yang dalam masa studi semester 5 atau lebih merupakan kriteria utama, sebab mahasiswa semester 5 ke atas telah memenuhi semua kriteria terutama kriteria 3, yaitu mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Audit Syariah. Mata kuliah Audit Syariah baru didapatkan pada mahasiswa semester 5. Adapun rincian jumlah mahasiswa semester 5 ke atas adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Deskripsi Objek Penelitian**

Kriteria	Jumlah
Mahasiswa yang terdaftar di jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Al Azhar Indonesia	427
Mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Akuntansi Syariah	83
Mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Audit Syariah	135
Jumlah Mahasiswa yang dalam masa studi semester 5 atau lebih	209

Sumber: Data yang diolah peneliti (2022)

### **Karakteristik Responden**

### Berdasarkan Usia

**Tabel 2**  
**Kriteria Responden Berdasarkan Usia**

Kategori Usia	Jumlah Responden	Persentase
Kurang dari 21 tahun	7	3.3%
21 - 24 tahun	168	80.4%
25 - 28 tahun	17	8.1%
Lebih dari 28 tahun	17	8.1%
Total	209	100.0%

Sumber: Data yang diolah peneliti (2022)

### Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 3**  
**Kriteria Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Pria	47	22.5%
Wanita	162	77.5%
Total	209	100.0%

Sumber: Data yang diolah peneliti (2022)

### Statistik Deskriptif

**Tabel 4**  
**Statistik Deskriptif Variabel**

Variabel	STS	TS	RR	S	SS	Mean
Minat	1%	6%	25%	37%	31%	3.90
Motivasi Ekonomi	1%	11%	27%	35%	27%	3.75
Sikap	1%	5%	25%	37%	31%	3.93
Persepsi Biaya	1%	8%	26%	40%	25%	3.81

Sumber: Data yang diolah peneliti (2022)

### Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Sebagaimana yang disyaratkan dalam analisis regresi linear berganda, maka data dalam penelitian ini terlebih dahulu diuji pemenuhan terhadap asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas. Hasil pengujian asumsi klasik telah memenuhi untuk dilakukannya uji regresi. Pengujian validitas dan reliabilitas juga

telah dilakukan dan disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini valid dan reliabel.

Berikut hasil uji regresi dengan menggunakan uji T:

**Tabel 5**  
**Hasil Pengujian Regresi Berganda**

	Beta	t	Sig.
Motivasi ekonomi	0.149	2.321	0.021
Persepsi Biaya	-0.067	-1.207	0.229
Sikap	0.387	5.638	0.000

Sumber: Data yang diolah peneliti (2022)

## Pembahasan

### Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa

Motivasi ekonomi merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya. Setelah dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda, ditemukan hasil bahwa motivasi karier memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa karena nilai t hitung adalah sebesar 0.021 dan nilai signifikansi adalah sebesar 2.321, yang artinya hipotesis pertama diterima karena memiliki nilai t hitung diatas 1.96 dan nilai signifikansi dibawah 0.05.

Sifat pengaruh yang diberikan motivasi ekonomi terhadap minat mengikuti ujian sertifikasi akuntansi syariah adalah positif, artinya semakin tinggi motivasi ekonomi yang dimiliki mahasiswa maka minat untuk mengikuti USAS akan semakin tinggi juga. Motivasi ekonomi merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erawati, et al. (2020) yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mengikuti ujian sertifikasi akuntansi.

### Pengaruh Sikap terhadap Minat Mahasiswa

Sikap merupakan bagaimana individu percaya tentang adanya konsekuensi dari setiap perilaku atau behavioral belief dan bagaimana seseorang mengevaluasi mengenai konsekuensi apa yang akan didapatkan yang merupakan hasil dari perilakunya atau *outcome evaluation*. Setelah dilakukan uji hipotesis

dengan menggunakan analisis regresi berganda, ditemukan hasil bahwa motivasi karier memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa karena nilai  $t$  hitung adalah sebesar 5.638 dan nilai signifikansi adalah sebesar 0.000, yang artinya hipotesis 2 diterima karena memiliki nilai  $t$  hitung di atas 1.96 dan nilai signifikansi di bawah 0.05.

Sikap merupakan bagaimana individu percaya tentang adanya konsekuensi dari setiap perilaku atau behavioral belief dan bagaimana seseorang mengevaluasi mengenai konsekuensi apa yang akan didapatkan yang merupakan hasil dari perilakunya atau outcome evaluation. Dengan sifat pengaruh yang positif, artinya semakin positif sikap yang dirasakan mahasiswa mengenai sertifikasi akuntansi syariah maka minat untuk mengikuti sertifikasi tersebut juga akan semakin tinggi. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ananda & Ratnadi (2021) dan Sumaryono & Sukanti (2016) yang mengatakan bahwa sikap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat untuk mengambil ujian sertifikasi akuntansi.

### **Pengaruh Persepsi Biaya terhadap Minat Mahasiswa**

Persepsi biaya dapat didefinisikan sebagai proses penilaian terhadap pengorbanan sejumlah biaya yang akan dikeluarkan jika mengikuti sertifikasi akuntansi syariah. Setelah dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda, ditemukan hasil bahwa motivasi karier tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa karena nilai  $t$  hitung adalah sebesar 1.207 dan nilai signifikansi adalah sebesar 0.229, yang artinya hipotesis 3 ditolak karena memiliki nilai  $t$  hitung di bawah 1.96 dan nilai signifikansi di atas 0.05.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, tidak terdukungnya hipotesis ke dua dapat dikarenakan persepsi biaya tidak dapat memprediksi secara maksimal dari munculnya minat mahasiswa terkait USAS. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa 40% setuju dan 25% sangat setuju bahwa biaya yang dibutuhkan untuk mengambil sertifikasi akuntansi syariah terjangkau, hal ini menunjukkan bahwa sebesar 65% responden menganggap biaya untuk mengambil sertifikasi akuntansi tidak mahal dan mereka mampu untuk memenuhi biaya tersebut. Namun meskipun mampu mengeluarkan biaya yang ditetapkan, belum tentu kebutuhan akan sertifikasi akuntansi syariah dimiliki oleh para Mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia. Hal ini bisa saja terjadi karena kebutuhan untuk mengambil sertifikasi tersebut muncul karena faktor lain dan bukan karena mampu atau tidaknya mengeluarkan biaya.

Tidak adanya pengaruh yang diberikan persepsi biaya terhadap untuk mengikuti USAS menunjukkan bahwa mahal atau murahnya biaya yang dibutuhkan untuk mengikuti USAS tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti USAS. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Munthe & Dwirandra (2021) yang mengatakan bahwa persepsi biaya tidak

memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa mengambil ujian sertifikasi akuntansi.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Al Azhar Indonesia memiliki minat untuk mengambil Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS). Keputusan untuk mengikuti USAS dipengaruhi oleh faktor motivasi ekonomi dan sikap, sedangkan faktor biaya ditemukan tidak berpengaruh dalam pertimbangan mahasiswa akuntansi mengikuti USAS.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dimana instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian masih dalam bentuk pertanyaan tertutup atau kuesioner, sehingga ada kemungkinan bahwa responden memiliki pertimbangan-pertimbangan lain yang mungkin tidak menjadi pilihan dalam instrument penelitian.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah metode lain di luar kuesioner untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang mungkin terdapat pada metode kuesioner. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah metode wawancara untuk melengkapi jawaban dari responden. Agar hasil penelitian dapat digeneralisir dan dibandingkan, maka peneliti selanjutnya juga dapat memperluas sampel tidak hanya di satu perguruan tinggi

#### REFERENSI

1. Achru, A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
2. Basuki, A. T., & Nazaruddin, I. (2016). Analisis Statistik Dengan SPSS. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, 100–105.
3. Denziana, A., & Febriani, R. F. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) (Studi Kasus pada Perguruan Tinggi di Bandar Lampung). *Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 56–66.
4. Elis, I., Nusantoro, J., & Sari, G. P. (2020). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Persepsi Biaya Terhadap Niat Untuk Mengambil Sertifikasi Profesi Chartered Accountant (CA) Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Akuntansi Aktiva*, 1(2), 191–209.
5. Erawati, N. K. A. A., Ekawati, N. W., Sukaatmadja, I. P. G., & Setiawan, P. Y. (2020). the Influence of Motivation on the Intention of Accounting Students in Denpasar To Take the Chartered Accountant ( Ca ) Exam. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 4(08), 210–221.

6. Fajarsari, H. (2020). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Kota Semarang. *Pamator Journal*, 13(1), 30–43. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.7001>
7. Gunawan, D. I., Adilla, A., Sutrisno, R., Semarang, U. N., Semarang, U. N., Accountant, C., Gelar, M., Karir, M., & Kualitas, M. (2017). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant (Ca) Dengan Minat Mengikuti Beasiswa Ca Sebagai Variabel Moderasi*. 1–8.
8. Handayani, D., Sahroni, A., Zainal, J. K. H., Fikri, A., Kel, N., Kemuning, K., Palembang, K., & Selatan, S. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Islami: Model Pembelajaran Akuntansi Syariah Di Perguruan Tinggi Islam. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 7(2), 121–141. <https://doi.org/10.35836/jakis.v7i2.102>
9. Hoesada, J. (2018). *Berbagai Sertifikasi untuk Profesi Akuntan Publik*.
10. Natami, N. M. A. D., & Muliarta, K. (2019). *Pengaruh Sikap dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk)*. 27, 1678–1702.
11. Nisa, S. (2019). Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Profesi Chartered Accountant (CA) Pada Universitas Islam Swasta Di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 6(1), 64–73.
12. Prayitno, J. A., & Lastati, A. (2021). Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memperoleh Sertifikasi Profesional Akuntansi di Indonesia (Chartered Accountant) (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Semester Akhir pada Universitas dengan Prodi Akuntansi Berakreditasi A dan B yang be. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 91. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4248>
13. Ruslan, D., & Situngkir, E. (2019). Pengaruh Brand Image dan Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Minat Melanjutkan Studi Pada Prodi Pendidikan Ekonomi UNIMED Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 7(1), 19–30.
14. Sumaryono, & Sukanti. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NIAT MAHASISWA ACCOUNTANT THE FACTORS THAT AFFECTING STUDENT ' S INTENTION TO TAKE CA. *Jurnal Profita Edisi 7, 4*, 1–20.
15. Surifah, Mustiati, E., Syaifullah, M. Z., & Bowo, A. N. A. (2016). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Kependidikan*, 46(2), 246–258.